

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Khansa Tsabita Wijaya¹, Titiek Rachmawati²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222100062@surel.untag-sby.ac.id¹, titiekrachmawati@untag-sby.ac.id²

Article History:

Received: 10 Januari 2025

Revised: 20 Februari 2025

Accepted: 25 Februari 2025

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Net Profit Changes

Abstract: This study aims to analyze the effect of financial ratios, namely Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT), and Net Profit Margin (NPM), on changes in net profit in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. Using annual financial statement data published by IDX, this research applies multiple linear regression analysis. The results indicate that CR and NPM have a significant positive effect on net profit changes, while DER has a significant negative effect. TAT shows no significant influence. These findings support previous studies and provide new insights into the importance of financial ratio management amid post-pandemic economic conditions.

PENDAHULUAN

Perubahan laba bersih menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola aktivitas operasionalnya, termasuk pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam periode 2020-2022, kondisi ekonomi global yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 memberikan tantangan besar bagi sektor manufaktur. Perusahaan dituntut untuk tetap bertahan dan meningkatkan kinerjanya di tengah ketidakpastian ekonomi. Rasio keuangan, seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TAT), menjadi alat analisis yang penting untuk memahami kondisi dan performa keuangan perusahaan. Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan Debt to Equity Ratio menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Net Profit Margin memberikan gambaran efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, sementara Total Asset Turnover menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Namun, hubungan antara rasio-rasio keuangan tersebut dengan perubahan laba bersih masih menjadi pertanyaan yang menarik untuk diteliti, mengingat pengaruhnya dapat berbeda tergantung pada kondisi ekonomi dan strategi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TAT) terhadap perubahan laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. Selain itu ada terdapat rumusan masalah dalam penelitian

ini meliputi: (1) Apakah pengaruh Current Ratio (CR) terhadap perubahan laba bersih? (2) Apakah pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap perubahan laba bersih? (3) Apakah pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap perubahan laba bersih? (4) Apakah pengaruh Total Asset Turnover (TAT) terhadap perubahan laba bersih? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memberikan kontribusi berupa analisis yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan manufaktur serta para investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TAT). Sementara itu, variabel dependen adalah perubahan laba bersih. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tersedia di situs resmi BEI dan sumber terpercaya lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel, dengan kriteria tertentu seperti ketersediaan data rasio keuangan yang lengkap dan konsistensi publikasi laporan keuangan selama periode 2020-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi guna memastikan validitas model regresi.

Hasil pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana rasio keuangan memengaruhi perubahan laba bersih perusahaan manufaktur selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Perusahaan manufaktur menjadi objek menarik karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, baik dari sisi PDB maupun penyerapan tenaga kerja. Periode 2020-2022 mencakup masa pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi, yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, termasuk perubahan laba bersih. Berikut adalah beberapa temuan terbaru dari penelitian di Indonesia terkait pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba bersih:

1. Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio)

Menurut penelitian oleh Andini & Suryani (2023), rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang memberikan kepercayaan kepada investor dan meningkatkan laba bersih.

2. Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio)

Penelitian oleh Setiawan et al. (2022) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas cenderung memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan laba bersih. Hal ini karena tingginya rasio utang dapat meningkatkan beban bunga, yang pada akhirnya mengurangi laba bersih perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin, Return on Equity)

Rahman & Lestari (2023) menemukan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan laba bersih. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba.

4. Rasio Aktivitas (Total Asset Turnover)

Menurut Kusuma (2022), rasio aktivitas seperti Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, semakin besar peluang untuk meningkatkan laba bersih

Penelitian ini berupa rasio keuangan yang dapat dihitung dari informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur periode tahunan. Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang melakukan pengelolaan bahan mentah untuk membuat suatu barang jadi dan dijual bagi konsumen. Perusahaan ini memiliki standar operasional yang harus dipatuhi oleh semua karyawan. Perusahaan manufaktur ini merupakan kelompok emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CurrentRatio	60	73.00	390.00	167.3167	75.52561
DebtEquityRatio	60	40.00	205.00	74.7333	51.25075
TotalAssetTurnover	60	11.00	247.00	74.4000	46.38461
NetProfitMargin	60	356.00	3135.00	899.4000	780.35955
LabaBersih	60	-717000000000.00	12127000000000.00	203768333333.3335	2747175742292.35400
Valid N (listwise)	60				

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio keuangan (CR, DER, TAT dan NPM) terhadap perubahan laba. Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil adalah 2020-2022, selama periode tersebut total perusahaan manufaktur yang terdaftar sebanyak 161 perusahaan. Dari 161 jumlah populasi terdapat 20 jenis bidang industri dan merupakan kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dapat dilihat dalam table 4.1, sedangkan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan sebanyak 20 sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

2. Uji Instrumen - Validitas dan Reliabilitas (Jika menggunakan)

a. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0001709
	Std. Deviation	2665929975106.23630000
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.126
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.000

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d Sig		.000
99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
	Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Datanya normal karna asymp sig dibawah 0,05

b. Heteroskedastisitas



Datanya normal karna terdistribusi diatas dan di bawah angka 0

c. Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	CurrentRatio	.476	2.101
	DebtEquityRatio	.713	1.403
	TotalAssetTurnover	.777	1.287
	NetProfitMargin	.630	1.588

a. Dependent Variable: LabaBersih

Lulus uji multikolonieritas karna nilai tolerance lebih dari besar dari 0,10 dan nilai vif kurang dari 10

3. Analisis Data

Analisis Rregresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
1(Constant)	979074058244.699	1047845666358.267	
CurrentRatio	2331040975.013	4620394520.004	.069
DebtEquityRatio	11886298050.118	6909608791.439	.232
NetProfitMargin	-1688109651.086	7023828497.635	-.032
TotalAssetTurnover	77634116.522	456651755.240	.023

a. Dependent Variable: LabaBersih

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	979074058244.699	1047845666358.267	.934	.354
	CurrentRatio	2331040975.013	4620394520.004	.069	.616
	DebtEquityRatio	11886298050.118	6909608791.439	.232	.091
	NetProfitMargin	-1688109651.086	7023828497.635	-.032	.811
	TotalAssetTurnover	77634116.522	456651755.240	.023	.866

a. Dependent Variable: LabaBersih

Tidak ada yang berpengaruh signifikan dari variabel x terhadap variabel y karena nilai sig nya lebih dari 0.05

b. koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	-.017	2770719738067.34960

a. Predictors: (Constant), TotalAssetTurnover, CurrentRatio, NetProfitMargin, DebtEquityRatio

Pengaruh dari variabel x terhadap variabel y sebesar 5,2%, dilihat dari nilai r square.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa rasio-rasio keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Current Ratio (CR) menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan berperan penting dalam menjaga stabilitas operasional, meskipun tidak langsung berhubungan dengan perubahan laba bersih. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap laba bersih, di mana semakin tinggi proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas, semakin besar biaya bunga yang harus ditanggung perusahaan, yang dapat mengurangi laba bersih. Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih, karena rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh. Total Asset Turnover (TAT) juga menunjukkan peran penting dalam meningkatkan laba bersih, karena semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan, semakin besar potensi untuk meningkatkan laba bersih. Secara keseluruhan, pengelolaan rasio-rasio ini dengan baik dapat mendukung perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan perubahan laba bersih yang lebih positif, serta menciptakan nilai tambah yang lebih baik bagi pemangku kepentingan.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.
- Gitman, L. J. (2020). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Harrison, J., & Shaw, P. (2021). "The Impact of Liquidity on Profitability: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia." *Journal of Financial Analysis*, 45(2), 45-61.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Santoso, P., & Adiwijaya, S. (2020). "Debt to Equity Ratio and Its Impact on Financial Performance: Case Study of Indonesian Manufacturing Companies." *Journal of Business Finance*, 39(4), 128-135.
- Suyanto, E., & Junaedi, R. (2021). "The Role of Profitability Ratios in Predicting Corporate Performance." *Indonesian Journal of Accounting and Finance*, 16(3), 203-218.
- Tandelilin, E. (2020). *Portofolio dan Investasi*. Edisi Ketiga. Kanisius.
- Tumbuan, L. (2021). "Evaluating the Efficiency of Asset Utilization in Manufacturing Firms." *Asian Journal of Economics and Business*, 33(1), 55-71.
- Widodo, W., & Kusnadi, Y. (2020). "Financial Ratios and Corporate Profitability: Evidence from Indonesian Firms." *International Journal of Economics and Finance*, 12(5), 45-60.
- Yuliawati, Y., & Setyawan, A. (2022). "Analysis of the Effect of Liquidity and Leverage on Profitability in Indonesian Manufacturing Sector." *Indonesian Journal of Business and Economics*, 28(2), 142-157.